

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fungsi dari jembatan ialah sebagai prasarana transportasi yang menghubungkan satu daerah ke daerah yang lain dengan perbedaan elevasi. Pada zaman yang sudah modern seperti ini, jembatan sangat dibutuhkan mengingat memiliki fungsi salah satunya sebagai prasarana transportasi yang menjadi alat penghubung antar daerah. Jembatan Wanarata ini merupakan jembatan yang dibuat diatas kali comal, jembatan ini difungsikan sebagai akses penghubung antar kecamatan melalui desa Wanarata.

Pada setiap proyek mempunyai suatu rencana pelaksanaan dan penjadwalan yang tertentu, agar mengetahui pekerjaan awal untuk dimulai sampai pekerjaan diselesaikan. Setiap proyek akan mengalami keterlambatan pekerjaan apabila suatu perencanaan tidak dijalankan dengan sebaik mungkin, semisalnya di bagian perencanaan dan pengendalian tidak dilakukan secara optimal. Banyak faktor-faktor risiko yang menyebabkan keterlambatan pada proyek, yang membuat proyek tidak selesai tepat pada waktunya, dan akan membuat pihak proyek mangalami kerugian.

Analisa terhadap risiko menjadi semakin penting saat ini, banyak terjadi kegagalan pengelolaan risiko yang dapat mengakibatkan keterlambatan pengerjaan proyek. Dari beberapa kejadian, dapat diketahui kerugian yang dialami perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya ketidakdisiplinan tenaga kerja dan manajemen yang kurang tepat. Potensi risiko keterlambatan akan semakin tinggi apabila para pekerja, baik itu bagian lapangan maupun administrasi tidak memiliki perilaku kehati – hatian dan kedisiplinan. Potensi risiko tersebut dapat dihindari apabila memahami manajemen risiko dan mengelola sesuai aturan yang berlaku. Keterlambatan pelaksanaan proyek dapat mengakibatkan tujuan serta sasaran proyek tidak terlaksana sesuai dengan rencana. Keterlambatan pelaksanaan proyek dapat mempengaruhi waktu, biaya serta mutu. Pada akhirnya terjadi ketidaksetabilan proses konstruksi atau bahkan terhentinya kegiatan. Manajemen risiko pada proyek merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap

terlambat atau tidaknya sebuah pekerjaan proyek. Manajemen risiko pada proyek pembangunan infrastruktur mulai dilaksanakan, meskipun umumnya masih terbatas pada aspek ekonomi saja. Dalam proyek infrastruktur juga diharuskan mampu menerapkan manajemen risiko dalam segala aspek proyek, termasuk risiko pada tahap konstruksi.

Pada berita yang dibawakan oleh Radar pekalongan (2020) Proyek pembangunan Jembatan Seturi, Sungai Sambong di Kecamatan Batang masih terus dikebut. PT Marga Karya selaku pelaksana pekerjaan harus mengejar ketertinggalan waktu hingga 13 Februari 2020 mendatang. Seperti diketahui sebelumnya, bahwa DPU PR Kabupaten Batang menyatakan proyek senilai Rp 19.700.000.000 itu tak mampu selesai hingga akhir masa kontrak pada 25 Desember 2019 lalu. Sehingga PT Marga Karya akhirnya diberi kesempatan perpanjangan waktu selama 50 hari kalender, sejak masa berakhirnya kontrak, yaitu sampai dengan tanggal 13 Februari 2020. “Hingga habis masa kontrak pada 25 Desember 2019 kemarin, kontraktor PT Marga Karya belum bisa menyelesaikan pekerjaan. Di mana hingga 30 Desember 2019 lalu progres pekerjaan masih mencapai 90,04 persen. Akhirnya mereka mengajukan penambahan masa waktu pekerjaan,” terangnya.

Pada berita yang dibawakan oleh makassar.sindonews.com (2020) melaporkan bahwa Kontraktor proyek pembangunan Jalan Letjen Hertasning di Kota Makassar bakal didenda. Pasalnya, pihak rekanan belum merampungkan pengerjaan sesuai masa kontrak yang ditetapkan pada 31 Desember 2019. Namun terpaksa harus menyeberang tahun ini untuk dirampungkan karena keterlambatan rekanan. Dengan keterlambatan ini, kontraktor diberi kesempatan masa perpanjangan kontrak untuk penyelesaian. Masa waktunya selama 50 hari dengan konsekuensi pengenaan denda di masa penambahan waktu tersebut. Kata dia, berdasarkan regulasi yang ada, secara umum sistem denda terhadap kontraktor mekanisme hitungannya 1/1.000 per hari dari nilai kontrak yang belum terserap. Diketahui, proyek pembangunan Jalan Hertasning menelan anggaran sekira Rp19 miliar. Dengan alokasi dana sebesar itu, Jalan Hertasning akan diaspal sepanjang 1,54 kilometer (km). Sementara progres penyelesaiannya saat ini baru mencapai 95%.

Berita yang dibawakan oleh MCWNews.com (2020) mengatakan bahwa Proyek pembangunan gedung parkir dan laboratorium media rekam Institut Seni Indonesia Denpasar alami keterlambatan. Pada kontrak awal proyek tersebut seharusnya selesai pada 30 Desember 2019 lalu. Proyek senilai Rp21.863.330.000,00 itu belum bisa selesai tepat waktu, oleh karena itu PT. NUgradharma Tatalaksana selaku kontraktor pelaksana telah diberi sanksi oleh pihak terkait. Akibat keterlambatan ini, kegiatan yang harusnya dilaksanakan oleh mahasiswa ISI Denpasar mengalami penundaan. Diketahui, proyek pembangunan gedung parkir dan laboratorium media rekam Institut Seni Indonesia Denpasar menelan anggaran senilai Rp21.863.330.000,00 yang bersumber dari APBN 2019 dan dikerjakan sesuai kontrak tanggal 2 Agustus 2019 dengan waktu pelaksanaan 150 hari oleh PT. Nugradharma Tatalaksana.

Berita yang dibawakan oleh Solopos.com (2020) Proses pembangunan Puskesmas Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar saat ini mulai berjalan, meski ada kendala keterlambatan material bangunan. Pembangunan tahap I puskesmas itu diharapkan dapat diselesaikan sesuai target, yakni pada akhir tahun 2020. Hal tersebut diungkapkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Puskesmas Gondangrejo, Jalu Setio Bintoro, ketika dihubungi *Solopos.com*, Senin (21/9/2020). Dia mengakui saat ini masih ada keterlambatan dalam kedatangan material pembangunan. Untuk itu, pihaknya saat ini tengah menentukan strategi dan metode untuk mengejar ketertinggalan waktu yang terbuang. “Kami baru saja selesai rapat monev membahas proyek tersebut. Memang ada keterlambatan. Saat ini pembangunan tahap I baru berjalan 30 persen dari master plan yang kami tentukan. Jadi kami akan rapatkan strategi dan metode yang tepat,” ungkap dia. Jalu menjelaskan dalam perencanaan awal pihaknya mengajukan dana sebesar Rp8 miliar melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk membangun Puskesmas Gondangrejo.

Pada berita yang dibawakan Syahrul Arsyad (2020) Kontraktor proyek pembangunan Jalan Letjen Hertasning di Kota Makassar bakal didenda. Pasalnya, pihak rekanan belum merampungkan pengerjaan sesuai masa kontrak yang ditetapkan sebelumnya. Kepala Bidang Pemeliharaan Dinas Bina Marga dan Konstruksi Sulsel, Muhammad Arifin, menjelaskan sedianya proyek ini ditarget

rampung pada 31 Desember 2019. Namun terpaksa harus menyeberang tahun ini untuk dirampungkan karena keterlambatan rekanan. Dengan keterlambatan ini, kontraktor diberi kesempatan masa perpanjangan kontrak untuk penyelesaian. Masa waktunya selama 50 hari dengan konsekuensi pengenaan denda di masa penambahan waktu tersebut. Kata dia, berdasarkan regulasi yang ada, secara umum sistem denda terhadap kontraktor mekanisme hitungannya 1/1.000 per hari dari nilai kontrak yang belum terserap. Diketahui, proyek pembangunan Jalan Hertasning menelan anggaran sekira Rp19 miliar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah pada kasus ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembangunan Jembatan Wanarata ?
- b. Apa saja pekerjaan yang memiliki risiko keterlambatan paling tinggi pada proyek pembangunan Jembatan Wanarata ?

## **1.3 Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi masalah-masalah yang akan dibahas antara lain:

- a. Menggunakan data yang diperoleh pada proyek Pembangunan Jembatan Wanarata.
- b. Pada penelitian ini faktor-faktor yang diteliti adalah yang berkaitan langsung dengan risiko keterlambatan manajemen pekerjaan.
- c. Analisis faktor keterlambatan menggunakan metode matriks risiko.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian kali ini adalah untuk menganalisis faktor keterlambatan dengan metode matriks risiko dan mengetahui faktor yang menyebabkan keterlambatan tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu:

- Untuk mendapatkan informasi hasil analisis faktor keterlambatan proyek pembangunan Jembatan Wanarata.
- Untuk menjadi acuan dalam studi faktor keterlambatan pembangunan untuk mahasiswa/I Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.